

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul MANFAAT VIDEO SIARAN PENYEJUK IMANI KATOLIK INDOSIAR SEBAGAI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM KATEKESI UMAT DI LINGKUNGAN SANTO IGNATIUS LOYOLA COKRODININGRATAN PAROKI SANTO ALBERTUS AGUNG JETIS YOGYAKARTA. Judul ini dipilih beranjak dari realitas mengenai perkembangan teknologi yang pesat dari zaman ke zaman, sehingga terus memengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang saat ini akrab yaitu media audio-visual salah satunya adalah televisi. Manusia menggunakan televisi sebagai sarana yang menarik karena menggabungkan antara suara dan gambar menjadi satu. Televisi menyuguhkan berbagai tayangan pengetahuan, informasi/berita, bahkan membawa misi tersendiri terhadap para penikmatnya.

Berdasarkan realitas zaman, panggilan dalamewartakan Kerajaan Allah mulai diusahakan sedemikian rupa agar menjawab kebutuhan yang ada saat ini. Salah satunya adalah munculnya program televisi Penyejuk Imani Katolik (PIK) Indosiar dengan menyuguhkan nilai-nilai religius menggunakan bahasa televisi yang penuh dengan simbol, gambar, nyanyian, dan ceritera.

Hal tersebut di atas, mendorong penulis untuk mengetahui sejauh mana materi video siaran PIK Indosiar sebagai media audio-visual dapat dimanfaatkan dalamewartakan Kerajaan Allah. Oleh sebab itu, penulis merancang sebuah program katekese umat dengan memanfaatkan materi video siaran PIK Indosiar yang dipilih sesuai dengan tema yang diangkat dan melaksanakannya untuk dapat merancang penelitian dengan tujuan mengetahui seberapa besar manfaat yang muncul atas eksperimen ini.

Penelitian campuran yang menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dipilih oleh penulis agar dapat saling melengkapi hasil dari penelitian yang ingin dibuktikan. Penulis mewawancarai ketua lingkungan Santo Ignatius Loyola Cokrodingratan dan 2 responden dari 27 responden yang mengisi kuesioner untuk memperkaya dan memperkuat informasi yang terekam dalam kuesioner.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti adanya manfaat dari penggunaan video siaran PIK Indosiar sebagai sarana audio-visual dalam katekese umat di lingkungan Santo Ignatius Loyola Cokrodingratan. Hasil wawancara dan hasil kuesioner semakin memperkaya temuan yang ada dalam penelitian ini.

Penulis merekomendasikan kepada lingkungan Santo Ignatius Loyola Cokrodingratan untuk menunjang kegiatan katekese melalui usaha peningkatan kemampuan katekis, sinergi dan keterbukaan umat lanjut usia, dan sikap bijaksana anak-anak dan orang muda dalam memanfaatkan teknologi. Penulis juga merekomendasikan agar SAV PUSKAT meningkatkan promosi dan membuat akses yang mudah bagi umat untuk memanfaatkan materi video siaran PIK sebagai sarana pewartaan. Program studi PAK USD mendorong agar seluruh dosen dan karyawan untuk memanfaatkan media audio-visual sebagai sarana berkatekese dalam berbagai kegiatan akademik di kampus maupun pembelajaran di luar kampus, khususnya para mahasiswa dapat memanfaatkan materi video siaran PIK sebagai sarana berkatekese dalam praktik di lapangan.

### ***ABSTRACT***

This thesis is entitled THE BENEFITS OF PENYEJUK IMANI KATOLIK TV PROGRAMS ON INDOSIAR AS MEDIA FOR CATECHESIS AMONG THE PEOPLE IN THE COMMUNITY OF SAINT IGNATIUS LOYOLA COKRODININGRATAN, THE PARISH OF SAINT ALBERTUS AGUNG JETIS YOGYAKARTA. This title is chosen based on the reality that the development of technology is very rapid from age to age and it affects all aspects of human life. One of the most popular communication technology is television. Television is attractive, because it combines audio and visual which affects the emotion of the people. Television broadcast various contents such as science, information, news, entertainment etc. and sometimes it has special mission to the audiences. Based on this development, the proclamation of the kingdom of God is done in a way that answers the need of the people. One of them is Penyejuk Imani Katolik (PIK) programs on Indosiar. This program proclaims the religious values using television language which is full of symbol, pictures, songs and stories.

The reality mentioned above motivated the writer to do a research on the benefits of Penyejuk Imani Katolik TV Program in proclaiming the kingdom of God. That is why the writer designed a process of catechesis in a catholic community using PIK TV programs. The themes were chosen based on the need of the community.

The writer integrated two research methods, i.e. qualitative and quantitative as well. The quantitative approach was used to complement the result of qualitative approach. Total respondents who filled up the questionnaires were 27 people. The writer interviewed two of them and also the chairman of the community of St. Ignatius Loyola in order to enrich and strengthen the information written in the questionnaires.

The result of the research showed that there were some benefits of using PIK TV Programs as media for catechesis among the members of the community of St. Ignatius Loyola Cokrodiningratan. The result of the interview and their answer in the questionnaires strengthen the findings.

The writer recommends that the community of Saint Ignatius Loyola Cokrodiningratan supports the process of catechesis by improving the skill of the catechists, synergy and openness of the elder members, and motivates the children and adolescents in using technology wisely. The writer also recommends that SAV PUSKAT should improve the promotion and make access easier for the faithful to get the PIK program as a means of catechesis. The departments of PAK USD is recommended to encourage all lecturers and staff to use audio-visual media as a means of catechesis in various academic activities in campus and outside the campus as well. The students should be encouraged to take advantage of the material video broadcast of PIK as means of catechesis during their experiment in their respective schools.